

## **Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Pada PT Sejahtera Berkas Mandiri**

Marni Hutasoit<sup>1✉</sup>, Dinar Riftiasari<sup>2</sup>, Achmad Ridwan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

[marnilenahutasoit@gmail.com](mailto:marnilenahutasoit@gmail.com)

### **Abstract**

This study is motivated by the ineffective internal control of inventory at PT Sejahtera Berkas Mandiri, which is attributed to the use of relatively basic technology and the suboptimal performance of internal auditors. This study aims to analyze the influence of information technology implementation and internal audit on the effectiveness of inventory internal control at PT Sejahtera Berkas Mandiri. The research is grounded in issues faced by the company, namely discrepancies between physical stock and system records, limited integration of information technology, and insufficient and non-comprehensive internal audit practices. A quantitative research method with a causal approach was employed. The study sample consisted of 75 respondents selected using total sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression tests. The results show that the implementation of information technology significantly affects the effectiveness of inventory internal control, with a significance value of 0.000 and a regression coefficient of 0.827. Internal audit also has a significant influence on the effectiveness of inventory internal control, with a significance value of 0.000 and a regression coefficient of 0.461. Furthermore, the simultaneous implementation of information technology and internal audit significantly influences the effectiveness of inventory internal control, with a significance value of 0.000.

**Keywords:** Information Technology, Internal Audit, Internal Control, Inventory, Effectiveness.

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum efektifnya pengendalian internal persediaan dari PT Sejahtera Berkas Mandiri yang disebabkan oleh penerapan teknologi yang masih sederhana serta peran auditor internal yang masih kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan teknologi informasi dan audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan pada PT Sejahtera Berkas Mandiri. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang dihadapi perusahaan terkait ketidaksesuaian antara data stok fisik dan pencatatan sistem, rendahnya pemanfaatan teknologi informasi secara terintegrasi, serta pelaksanaan audit internal yang terbatas dan tidak menyeluruh. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Sampel penelitian terdiri dari 75 responden yang diambil melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik penerapan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan dengan nilai signifikansi 0.000 dan koefisien regresi 0.827 dan Audit Internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan dengan nilai signifikansi 0.000 dan koefisien regresi 0.461. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan dengan nilai signifikansi 0.000.

**Kata kunci:** Teknologi Informasi, Audit Internal, Pengendalian Internal, Persediaan, Efektivitas.

*INFEB is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.*



### **1. Pendahuluan**

Persediaan memiliki peran penting dalam operasional perusahaan karena berkaitan langsung dengan produksi, penyimpanan, dan distribusi barang. Pengelolaan persediaan yang baik penting untuk menjaga kelancaran bisnis, memenuhi permintaan pasar, serta mencerminkan efisiensi rantai pasok [1]. Ketidakefektifan dalam pengelolaan dapat menyebabkan kekurangan atau kelebihan stok, yang berdampak pada biaya dan kepuasan pelanggan. Selain itu, persediaan memengaruhi laporan keuangan, harga pokok penjualan, dan laba, sehingga pencatatannya harus akurat sesuai standar akuntansi. Persediaan juga menjadi dasar dalam menyusun strategi penjualan dan promosi sesuai tren pasar [2].

Pengendalian internal perusahaan penting untuk memastikan efektivitas operasional, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan hukum. Sistem ini melindungi perusahaan dari risiko kesalahan, kecurangan, dan penyimpangan, serta menyediakan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan strategis. Selain itu, pengendalian internal menciptakan struktur organisasi yang jelas dan meningkatkan akuntabilitas. Sistem ini juga membangun budaya kerja yang berorientasi pada integritas dan disiplin, yang penting untuk pengembangan sumber daya manusia [3]. Oleh karena itu, perusahaan perlu merancang, menerapkan, dan mengevaluasi pengendalian internal secara berkala agar tetap relevan dan mendukung strategi bisnis [4].

Efektivitas pengendalian internal dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Komitmen manajemen puncak, yang tercermin dalam perancangan kebijakan, alokasi sumber daya, serta pengawasan, merupakan faktor utama. Struktur organisasi yang jelas dan efisien juga penting, karena memastikan distribusi wewenang dan tanggung jawab secara proporsional. Kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan disiplin, serta pemahaman terhadap peran dalam sistem, juga sangat menentukan efektivitas pengendalian. Selain itu, prosedur operasional standar (SOP) yang jelas dan dipahami oleh semua karyawan penting untuk memastikan konsistensi operasional [5]. Lingkungan pengendalian yang mendukung, teknologi informasi, dan audit internal yang independen juga memengaruhi efektivitas sistem. Semua elemen ini harus bekerja sinergis agar pengendalian internal dapat mencegah, mendeteksi, dan menanggulangi risiko yang menghambat pencapaian tujuan organisasi [6].

Penerapan teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Sistem berbasis teknologi, seperti software akuntansi dan ERP, memungkinkan pelaporan keuangan *real-time* yang transparan dan akuntabel. Selain itu, teknologi mendukung pengendalian akses data, audit trail, serta integrasi antar departemen, sehingga meminimalkan risiko kecurangan, mempercepat aliran informasi, dan meningkatkan efisiensi manajerial. Dengan demikian, perusahaan dapat mengoptimalkan kecepatan, keandalan, dan daya saing melalui sistem pengendalian internal berbasis teknologi [7].

Penelitian mengenai pengaruh penerapan teknologi terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan hasil yang bervariasi [8]. Dalam penelitian mereka menemukan bahwa Penerapan teknologi informasi berperan penting dalam memperkuat pengendalian internal suatu organisasi, karena mampu meningkatkan akurasi, kecepatan, dan keamanan proses operasional serta meminimalisasi risiko kesalahan dan kecurangan. Sistem berbasis teknologi informasi memungkinkan adanya pemantauan secara real-time, transparansi data, serta otomatisasi prosedur yang mendukung efektivitas pengawasan dan pengendalian di berbagai lini kegiatan organisasi [9].

Selain itu, penelitian oleh Yulientinah & Siregar [10] berjudul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Pengendalian Internal Persediaan Pada PT Trijati Primula menemukan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal persediaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis asosiatif dan menunjukkan hubungan kuat antara sistem informasi akuntansi persediaan dan pengendalian internal persediaan.

Audit internal berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal dengan mengevaluasi kecukupan, kepatuhan, dan efektivitas prosedur serta kebijakan yang diterapkan dalam operasional

perusahaan. Melalui audit ini, manajemen mendapatkan informasi objektif tentang kelemahan sistem pengendalian dan rekomendasi perbaikan yang berkelanjutan. Audit internal yang kuat dan profesional, serta memiliki akses langsung ke manajemen puncak, sangat vital untuk menciptakan sistem pengendalian yang adaptif terhadap perubahan bisnis [11]. Selain mencegah kecurangan dan kesalahan, audit internal juga berfungsi untuk memonitor kepatuhan terhadap regulasi, standar akuntansi, dan kebijakan internal, guna meminimalkan risiko hukum dan reputasi [12]. Auditor yang kompeten, berintegritas, dan independen sangat penting agar hasil audit dapat dipercaya dan menjadi dasar pengambilan keputusan. Dengan demikian, audit internal bukan hanya pengawas, tetapi juga mitra strategis dalam memperkuat sistem pengendalian internal perusahaan [13].

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengkaji pengaruh audit internal terhadap pengendalian internal persediaan, menghasilkan temuan yang beragam. Audit internal memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan obat [14]. Hal ini ditunjukkan melalui nilai korelasi sebesar 0,776 yang mengindikasikan hubungan kuat antara kedua variabel tersebut, serta hasil uji t yang menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 11,169 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,000, dengan signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga menyimpulkan bahwa audit internal berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal persediaan obat di instansi tersebut.

Audit internal mempengaruhi pengendalian persediaan obat, menunjukkan bahwa audit internal berperan dalam meningkatkan pengendalian internal persediaan obat di rumah sakit tersebut [15]. Di sisi lain, audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud dalam siklus persediaan, dengan hasil analisis regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa audit internal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud, sehingga menyimpulkan bahwa dalam konteks perusahaan tersebut, audit internal mungkin tidak secara langsung mempengaruhi pengendalian internal persediaan [16].

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan Manajer Gudang PT Sejahtera Berkat Mandiri sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan penjualan baut serta mur dalam skala nasional terungkap adanya permasalahan mendasar yang memengaruhi efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan. Permasalahan tersebut terutama berkaitan dengan lemahnya penerapan teknologi yang optimal dalam pengelolaan gudang dan kurang maksimalnya pelaksanaan audit internal secara berkala dan menyeluruh [17].

Manajer gudang, yang memiliki pengalaman lebih dari sepuluh tahun dalam pengelolaan logistik dan pergudangan di PT Sejahtera Berkat Mandiri, menjelaskan bahwa pada dasarnya perusahaan telah

memiliki struktur pengendalian internal yang formal dan terdokumentasi. Namun, efektivitas dari struktur tersebut tidak berjalan sebagaimana mestinya dalam praktik sehari-hari. Dalam hal ini, salah satu indikator utamanya adalah sering terjadinya selisih data antara stok fisik barang dengan data pencatatan yang tercantum dalam sistem informasi persediaan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kelemahan dalam proses pengawasan dan pencatatan barang masuk dan keluar dari gudang.

Permasalahan ini menurutnya berkaitan erat dengan minimnya pemanfaatan teknologi informasi secara optimal, terutama dalam hal automasi inventaris dan integrasi sistem pencatatan antara bagian penjualan, pembelian, dan gudang. Saat ini, sistem pencatatan masih banyak dilakukan secara semi-manual menggunakan program spreadsheet yang tidak saling terintegrasi antar departemen. Hal ini menyebabkan munculnya celah dalam proses kontrol, misalnya keterlambatan pembaruan data, risiko manipulasi data, serta kurangnya visibilitas dan transparansi dalam arus barang [18].

Manajer gudang juga menekankan bahwa upaya untuk menerapkan sistem *Warehouse Management System* (WMS) secara penuh sempat diusulkan beberapa tahun lalu, namun hingga kini belum terealisasi akibat keterbatasan anggaran dan kurangnya komitmen dari manajemen puncak. Padahal, menurutnya, penggunaan sistem WMS dapat secara signifikan meningkatkan akurasi pencatatan, meminimalisasi risiko kehilangan barang (*shrinkage*), serta mempercepat proses distribusi dengan bantuan sistem barcode atau RFID (*Radio Frequency Identification*) [19].

Selain masalah teknologi, Manajer Gudang juga menyoroti lemahnya fungsi audit internal sebagai salah satu elemen penting dalam sistem pengendalian internal. Dalam praktiknya, pelaksanaan audit internal di PT Sejahtera Berkas Mandiri hanya dilakukan setahun sekali dan bersifat administratif semata, tanpa disertai dengan evaluasi menyeluruh atas sistem dan prosedur yang berjalan di gudang. Hal ini tentu berisiko besar terhadap kemungkinan terjadinya fraud, kecurangan pencatatan, maupun kesalahan penghitungan yang tidak terdeteksi dalam waktu lama.

Ia memberikan contoh konkret di mana pada tahun lalu terjadi kehilangan stok barang dalam jumlah cukup signifikan yang baru diketahui setelah proses audit tahunan dilakukan. Setelah dilakukan penelusuran, ditemukan bahwa penyebab utama dari kehilangan tersebut adalah tidak tercatatnya barang-barang rusak yang dikembalikan oleh pelanggan dan disimpan di area gudang tanpa pencatatan yang jelas. Karena tidak adanya prosedur audit berkala yang memastikan kesesuaian stok secara fisik dan administratif, maka permasalahan tersebut tidak segera diketahui dan diperbaiki [20].

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan

kausalitas, yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara penerapan teknologi informasi dan audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan pada PT Sejahtera Berkas Mandiri. Penelitian ini berfokus pada unit analisis berupa individu atau kelompok yang terlibat langsung dalam pengelolaan persediaan dan audit internal, dengan lokasi penelitian di kantor pusat PT Sejahtera Berkas Mandiri di Jakarta Utara. Data yang digunakan bersifat kuantitatif dan diperoleh melalui sumber primer berupa kuesioner tertutup dan wawancara terstruktur kepada karyawan terkait, serta sumber sekunder dari literatur ilmiah yang relevan.

Seluruh populasi penelitian berjumlah 75 karyawan dijadikan sampel dengan metode total sampling. Operasionalisasi variabel mencakup penerapan teknologi informasi (X1), audit internal (X2), dan efektivitas pengendalian internal persediaan (Y), yang diukur dengan indikator terpilih menggunakan skala Likert. Analisis data dilakukan melalui serangkaian uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas), sebelum dilanjutkan ke regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial, yang kemudian dianalisis dengan uji t, uji F, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) guna menilai tingkat signifikansi dan kekuatan model penelitian.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti terhadap 75 orang responden yang merupakan karyawan dari PT Sejahtera Berkas Mandiri, terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Item (Jumlah)	Rata-Rata Total	Kategori
Penerapan Teknologi Informasi (X1)	13	4.03	Baik
Peran Auditor Internal (X2)	17	4.08	Baik
Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan (Y)	17	3.99	Baik

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap 75 responden, seluruh variabel penelitian memperoleh nilai rata-rata di atas 3.90 yang menunjukkan kategori baik. Penerapan teknologi informasi (X1) memperoleh rata-rata 4.03, peran auditor internal (X2) lebih tinggi dengan rata-rata 4.08, sedangkan pengendalian internal persediaan (Y) berada pada angka 3.99. Hal ini mengindikasikan bahwa baik teknologi informasi, peran auditor internal, maupun pengendalian internal persediaan dalam perusahaan telah berjalan efektif dan dinilai positif oleh responden. Selanjutnya karakteristik responden pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Karakteristik	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	56	75
	Perempuan	19	25
Usia (Tahun)	< 25	15	20
	25 – 34	31	41
	35 – 44	19	25
	45 – 54	10	14
	> 54	10	14
Lama Kerja	< 1 Tahun	10	13
	1 – 3 Tahun	29	39
	> 3 Tahun	36	48
Jumlah Responden	-	75	100

Berdasarkan Tabel 2, sebagian besar responden penelitian berjenis kelamin laki-laki (75%), berusia 25–34 tahun (41%), serta memiliki masa kerja lebih dari 3 tahun (48%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas karyawan PT Sejahtera Berkas Mandiri adalah laki-laki usia produktif yang sudah berpengalaman dalam pekerjaannya, sehingga sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang lebih banyak melibatkan tenaga kerja pria dengan masa kerja relatif lama. Selanjutnya Uji Normalitas pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup> Mean		.0000000
Std. Deviation		2.38063709
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.060
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-Sig. tailed) <sup>e</sup>		.203
99% Confidence Interval	Lower Bound	.193
	Upper Bound	.214
	Bound	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 334431365.

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *aig* adalah 0.200 ( $\text{sig} > 0.05$ ) yang menunjukkan bahwa data data yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini tergolong normal. Selanjutnya Uji Heterokedastisitas pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Scatterplot

Gambar 1 menunjukkan bahwa titik titik yang terdapat di dalam gambar diagram scatterplot tidak terpusat di satu bidang namun menyebar ke segala arah. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas di dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya Uji Regresi Linier Berganda, pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda

	B
1 (Constant)	-7.429
Penerapan Teknologi (X1)	.827
Audit Internal (X2)	.461

Berikut adalah persamaan yang dapat dibentuk berdasarkan Tabel 3 adalah  $Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + e$ ;  $Y = -7.429 + 0.827X_1 + 0.461X_2 + e$ . Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa konstanta sebesar -7,429 menandakan efektivitas dasar pengendalian internal bernilai negatif ketika penerapan teknologi informasi

(X1) dan audit internal (X2) tidak diterapkan. Koefisien variabel X1 sebesar 0,827 mengindikasikan bahwa penerapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan, sehingga setiap peningkatan satu poin X1 akan meningkatkan efektivitas sebesar 0,827 poin. Sementara itu, koefisien variabel X2 sebesar 0,461 menunjukkan bahwa audit internal juga berpengaruh positif, di mana peningkatan satu poin X2 akan meningkatkan efektivitas sebesar 0,461 poin. Selanjutnya Uji t, pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji t

	t	sig
Penerapan Teknologi (X1)	8.710	.000
Audit Internal (X2)	6.278	.000

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Penerapan Teknologi Informasi (X1) memiliki nilai thitung 8,710 > ttabel 1,666 dengan signifikansi 0,001 ( $< 0,05$ ), sehingga berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan (Ha1 diterima). Demikian pula, variabel Audit Internal (X2) memperoleh nilai thitung 6,278 > ttabel 1,666 dengan signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ), yang berarti berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan (Ha2 diterima). Selanjutnya Uji F, pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji F

df	F	Sig.
2	73.327	.000 <sup>b</sup>
72		
74		

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai Fhitung adalah 73.327 sedangkan nilai Ftabel yang diperoleh dari tabel F adalah 3.12. Hasil ini menunjukkan bahwa Penerapan Teknologi Informasi dan Audit Internal berpengaruh simultan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan. Dengan demikian Ha3 diterima. Selanjutnya Uji Koefisien Determinan, pada Tabel 7.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinan

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 <sup>a</sup>	.671	.662	6.77962

a. Predictors: (Constant), Audit Internal (X2), Penerapan Teknologi (X1)

b. Dependent Variable: Efektivitas Pengendalian Internal (Y)

Tabel 7 menunjukkan nilai *adjusted r square* adalah 0.662. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Penerapan Teknologi Informasi dan Audit Internal memberikan pengaruh sebesar 66.2% terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan. Sedangkan sisanya sebesar 38.2% dipengaruhi oleh variabel variabel lain di luar variabel yang digunakan.

Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan. Hasil uji Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh



peneliti bahwa Penerapan teknologi Informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian persediaan PT Sejahtera Berkas Mandiri. sistem berbasis TI memungkinkan perusahaan untuk mengelola data persediaan secara real-time, akurat, dan terintegrasi, sehingga mengurangi risiko kesalahan pencatatan, kehilangan, serta kecurangan. Teknologi seperti sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) dan barcode scanning mempercepat proses pencatatan masuk-keluar barang, meningkatkan transparansi, serta mempermudah pelacakan dan audit trail. Dengan informasi yang selalu diperbarui dan mudah diakses, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih tepat waktu dan berbasis data, yang pada akhirnya memperkuat pengendalian internal dan efisiensi operasional secara keseluruhan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan [3] serta [5] yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan teknologi informasi berpengaruh terhadap pengendalian internal sedangkan hasil penelitian yang dilakukan [7] menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal tidak dipengaruhi oleh penerapan teknologi informasi.

Pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan. Hasil uji Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa Audit Internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian persediaan pada PT Sejahtera Berkas Mandiri. audit internal berperan sebagai mekanisme pengawasan independen yang mampu mengidentifikasi kelemahan dalam sistem pengendalian persediaan serta memberikan rekomendasi perbaikan yang tepat sasaran. Melalui proses evaluasi yang sistematis dan objektif, audit internal memastikan bahwa prosedur operasional yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan dijalankan sesuai dengan kebijakan perusahaan dan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, audit internal juga membantu mendeteksi potensi kecurangan, inefisiensi, atau kesalahan pencatatan yang dapat berdampak pada keakuratan informasi persediaan. Dengan adanya audit internal yang efektif, manajemen memiliki dasar yang lebih kuat dalam mengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan persediaan, sehingga mendukung tercapainya efisiensi operasional dan integritas laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan [4] serta [9] yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari peran audit internal terhadap pengendalian internal namun sebaliknya hasil penelitian [11] menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari peran audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal. Pengaruh penerapan teknologi dan audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan. Hasil uji F yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel penerapan teknologi informasi dan audit internal memiliki pengaruh secara simultan terhadap efektivitas

pengendalian persediaan pada PT Sejahtera Berkas Mandiri. Teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk memantau, mencatat, dan menganalisis data persediaan secara otomatis dan akurat, sehingga meminimalisir human error, kecurangan, dan keterlambatan informasi. Sementara itu, audit internal berperan dalam memastikan bahwa sistem yang dijalankan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, mengidentifikasi kelemahan, serta memberikan rekomendasi perbaikan secara berkelanjutan.

Kombinasi keduanya menciptakan mekanisme pengawasan yang efektif dan responsif, meningkatkan akuntabilitas, serta memperkuat keandalan data dalam pengambilan keputusan terkait persediaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan [2] serta [1] yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan teknologi informasi dan audit internal dengan efektivitas pengendalian internal. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian [12] yang menyampaikan bahwa tidak terdapat pengaruh dari penerapan teknologi informasi dan audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal.

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini melibatkan 75 responden yang merupakan karyawan PT Sejahtera Berkas Mandiri dengan tujuan untuk menguji pengaruh penerapan teknologi informasi dan audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal dengan nilai thitung (8,710) > ttabel (1,666) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga semakin baik pemanfaatan teknologi informasi, semakin efektif pula sistem pengendalian internal perusahaan. Selanjutnya, audit internal juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal dengan nilai thitung (6,278) > ttabel (1,666) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang mengindikasikan bahwa audit internal yang terencana dan terstruktur mampu memperkuat efektivitas pengendalian persediaan. Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dan audit internal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal dengan nilai Fhitung (73,327) > Ftabel (3,12) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal persediaan di PT Sejahtera Berkas Mandiri.

#### Daftar Rujukan

- [1] Soret, B., Nguyen, L. D., Seeger, J., Broring, A., Issaid, C. B., Samarakoon, S., ... Popovski, P. (2022). Learning, Computing, and Trustworthiness in Intelligent IoT Environments: Performance-Energy Tradeoffs. *IEEE Transactions on Green Communications and Networking*, 6(1), 629–644. DOI: <https://doi.org/10.1109/TGCN.2021.3138792> .

- [2] Aminah, A., Herawati, J., & Septyarini, E. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Pegawai. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 8(2), 290–305. DOI: <https://doi.org/10.37606/publik.v8i2.237> .
- [3] Mattos, L. K. de, Flach, L., Costa, A. M., & Moré, R. P. O. (2023). Effectiveness and Sustainability Indicators in Higher Education Management. *Sustainability (Switzerland)*, 15(1). DOI: <https://doi.org/10.3390/su15010298> .
- [4] Kuntadi, C., Isnaini, R. S. F., & Pramukty, R. (2022). Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Independensi, dan Skeptisme Profesional terhadap Pengungkapan Fraud. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 250–259. DOI: <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i1.465> .
- [5] Irsutami, I., & Ryansyah, A. (2023). Pengaruh Internal Audit dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kemampuan Deteksi Kecurangan (Fraud) pada Perguruan Tinggi Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 11(1), 114–121. DOI: <https://doi.org/10.30871/jaemb.v11i1.5142> .
- [6] Anto, L. O., Mustafa, S., & Gerard K, E. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah di Kota Kendari. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi (JUMBO)*, 4(1), 214. DOI: <https://doi.org/10.33772/jumbo.v4i1.13263> .
- [7] Gultom, L. K., & Nurbaeti. (2023). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia pada Penyelenggaraan MICE. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(1), 158–164. DOI: <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i1.58371> .
- [8] Shofa, A., Wafirotn, K. Z., & Wijayanti, I. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kaulitas Laporan Keuangan (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Madiun). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 6(1), 128–144. DOI: <https://doi.org/10.24269/iso.v6i1.1136> .
- [9] Yulientinah, D. S., & Siregar, S. A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan terhadap Pengendalian Internal Persediaan pada PT Trijati Primula. *Land Journal*, 2(1), 54–64. DOI: <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1054> .
- [10] Irsutami, I., & Ryansyah, A. (2023). Pengaruh Internal Audit dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kemampuan Deteksi Kecurangan (Fraud) pada Perguruan Tinggi Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 11(1), 114–121. DOI: <https://doi.org/10.30871/jaemb.v11i1.5142> .
- [11] Adawiyah, R., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, dan Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Economina*, 2(6), 1331–1342. DOI: <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.606> .
- [12] Purwanti, M., & Wasman, W. (2016). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung). *ESENSI*, 4(3). DOI: <https://doi.org/10.15408/ess.v4i3.2434> .
- [13] Cahyaningsih, C., Putrie, V. S., & Farida, A. L. (2025). Pengaruh Audit Investigatif, Akuntansi Forensik, dan Sistem Pengendalian Internal dalam Mendeteksi Kecurangan Pengadaan Barang dan Jasa. *Indonesian Journal of Auditing and Accounting*, 2(1), 28–44. DOI: <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.12902> .
- [14] Jannah, Raudhatul, Maulidah, Mukarromah, Widodo, Ardhiani, Rizqi, Indira, Surjono, & Amanda, Sheryl. (2021). Analisis Implementasi Teknologi Informasi terhadap Audit Internal dan Pengendalian Internal Bank SulutGo. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 3(2), 134. DOI: <https://doi.org/10.32897/jemper.v3i2.690> .
- [15] Rumenser, P. (2022). Audit Operasional dalam Meningkatkan Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomis Persediaan Barang Dagang (Studi Pada PT. Aneka Karya Farma. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(1). DOI: <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i1.39488> .
- [16] Efrianti, D., Nurjanah, Y., & Fajar, Z. (2015). Peranan Audit Internal dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 3(3), 189–197. DOI: <https://doi.org/10.37641/jiakes.v3i3.861> .
- [17] Anthony, C. A. F., Lumban Gaol, W. N. A., Purba, H. N. N., Raudina, H. C., & Maulana, A. (2023). Peranan Audit Internal dalam Pengendalian Fraud di Era Digital. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 31–45. DOI: <https://doi.org/10.62108/asrj.v2i1.5332> .
- [18] Maulana, Y. S. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Produk Blockboard Pada PT Albasi Priangan Lestari. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 2(2), 295–308. DOI: <https://doi.org/10.25139/jai.v2i2.1320> .
- [19] Ardiyanti, W., & Priyono, N. (2021). Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada Pengelolaan Persediaan Barang Habis Pakai (Alat Tulis Kantor) di Dinas Pertanian dan Pangan Kota Magelang. *Economics and Education Journal (Ecoducation)*, 3(1), 42–53. DOI: <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v3i1.1132> .
- [20] Nugraheni, S. A., Nusantara, J., & Hendri, N. (2022). Peranan Audit Internal untuk Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada PT Intan Pariwara Branch Office Metro. *Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 109–121. DOI: <https://doi.org/10.24127/exclusive.v1i2.3005> .